

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dan telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka terdapat dua kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam skripsi ini, sebagaimana berikut:

1. Kontrasepsi *Intra Uterine Devive* (IUD) adalah alat kontrasepsi yang dipasang di dalam rahim, terbuat dari bahan sintetis semacam plastik, sebesar lidi. Bentuknya bermacam-macam, ada yang seperti spiral, sayap, huruf “T” dan lain-lain. Ukurannya cukup kecil. Untuk yang berbentuk “T”. Pemasangannya yaitu dengan cara memasukkannya ke dalam leher rahim melalui jalan lahir atau alat kelamin.

Alat kontrasepsi ini walaupun hakikatnya sama, yaitu sebagai alat yang dapat mencegah kehamilan dan masih tergolong sebagai KB, tapi pada prakteknya berbeda dengan model KB yang lain. Seperti sunyik, pil dan kondom.

2. Menurut Bi'in Abdussalam, membolehkan jika yang memasang tidak dokter laki-laki. Menurut KH. Agus Salim MM , membolehkan jika memang darurat dan untuk kesehatan atau kebutuhan jiwa. Menurut KH. Syaerozi tidak boleh karena syubhat. Menurut KH. Yamin Mualim membolehkan jika untuk kesehatan. Menurut KH. Abdul Wahib tidak membolehkan karena makruh.

Penggunaan alat kontrasepsi seperti itu banyak mendatangkan mudarat dan efek samping yang dapat membahayakan kesehatan penggunaannya. Dengan demikian, penggunaan intra uterine device tidak dapat digunakan karena bersebrangan dengan tujuan hukum Islam.

B. Saran

1. Bagi masyarakat khususnya para kaum wanita yang sudah berpasangan hendaknya berpikir beberapa kali untuk menggunakan alat kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) jika tidak benar-benar mendesak, karena hal itu dapat membahayakan diri sendiri yang diakibatkan efek samping dari alat itu.
2. Kepada Ulama' NU sudah semestinya member arahan dan bimbingan kepada kaum hawa untuk selalu menggunakan alat yang jauh lebih aman dari pada *Intra Uterine Device* (IUD) dengan menimbang kemaslahatan dan manfaatnya sejalan dengan tujuan hukum Islam (*Maqāṣid al-Sharī'ah*) yakni untuk kemaslahatan umat manusia.